

ABSTRAK

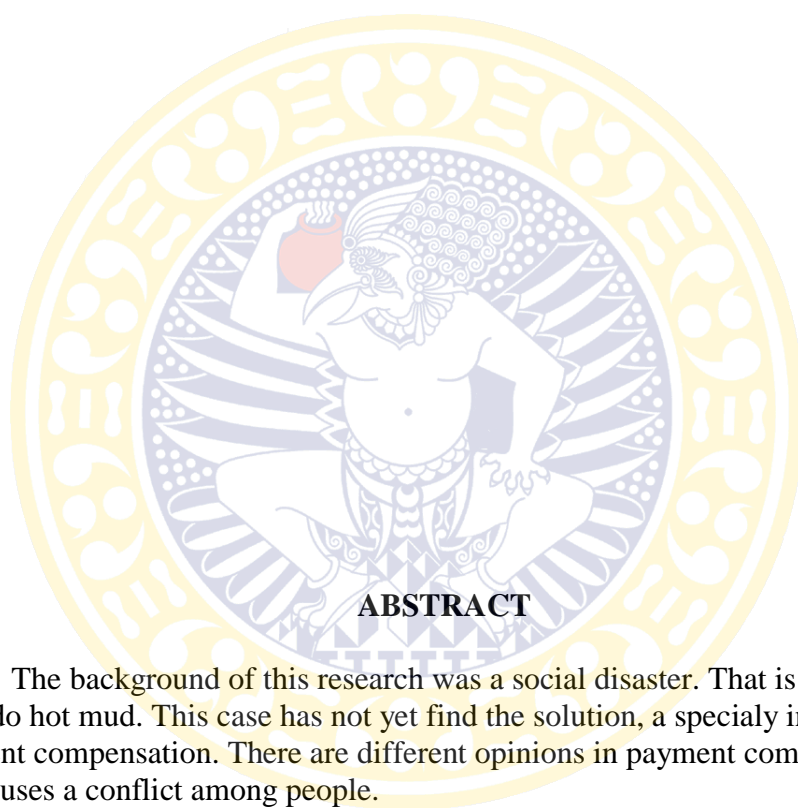
Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya bencana sosial kasus lumpur lapindo di mana yang hingga saat ini belum menemui titik terang dalam pelunasan ganti rugi. Adanya perbedaan pendapat dalam ganti rugi yang menyebabkan konflik antar sesama warga.

Penelitian ini menggunakan teori fungsionalisme konflik oleh Lewis Coser. Dalam kasus lumpur lapindo masih banyak masyarakat yang belum mendapatkan pelunasan ganti rugi, dalam pembayaran di bedakan menjadi dua mekanisme yaitu warga yang termasuk dalam peta terdampak di tanggung oleh PT. Minarak dan warga yang termasuk di luar peta terdampak di tanggung oleh Pemerintah. Perbedaan mekanisme inilah munculnya konflik antar warga.. Metode yang digunakan adalah tipe penelitian deskriptif dengan paradigma definisi sosial. Penelitian dilakukan di Porong sebanyak sepuluh informan dipilih menggunakan teknik *purposive* yaitu korban Siring didalam peta dan luar peta terdampak yang dilihat dari usia diatas tiga puluh tahun dikarenakan warga yang mengurus pembayaran ganti rugi tersebut adalah orang tua.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, maka kesimpulan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah bahwa konflik antar sesama warga Siring sebagai bubyek penelitian memiliki persamaan dan perbedaan, hal ini dilihat dari ketidakadilan yang ditunjukkan dari perbedaan mekanisme pembayaran ganti rugi yang berbeda pada subyek sebagai korban lapindo di Siring. Sehingga memungkinkan terjadinya konflik-konflik baru muncul yang ditimbulkan oleh masing-masing warga yang pada akhirnya memberikan

permasalahan berbeda. Konflik antar warga hingga saat ini masih terjadi karena bentuk kecemburuan yang masih mendalam.

Kata Kunci : konflik, ganti rugi, masyarakat



ABSTRACT

The background of this research was a social disaster. That is the case Lapindo hot mud. This case has not yet find the solution, a specialy in the payment compensation. There are different opinions in payment compensation that causes a conflict among people.

This research used conflict fungsionalisme theory by Lewis Caser. In the case of Lapindo hot mud still many people who have not gotten payment compensation yet. The payment is different to be two mechanisms thus a the people who live in the location affected by Lapindo hot mud. Are the PT Minarak responsibility and the people who live in outside of the location are be come the government responsibility. This different mechanisms rise the conflict among the people. The research method used is descriptive research with social definition paradigm. The research was conducted in Porong and ten informants a chosen by using propovise technic, thus a people who live in an outside of the location affected by the disaster. The informant are more than thirty years old because they are the people who require the payment compensation.

Based on the research result and data analysis so the conclusion of this research is that the conflict among Siring people as research subject have the similarities and differences. This case is viewed from the inequality shown from the different of compensation payment mechanisms that deferred at the subject as Lapindo victim ini Siring. There for, the conflict can rise new conflict caused by every person and finally they give continuous problem. The conflict among people still exist until now because there are jealous each other.

Keyword: conflict, compensation, people.



Segala pujian dan ucapan syukur peneliti persembahkan kepada Allah SWT, karena atas rahmat-Nya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat pada waktunya.

Dalam proses penelitian skripsi ini dari tahap awal hingga akhir tidak terlepas dari bantuan beberapa pihak, terima kasih peneliti ucapkan kepada:

1. Kedua orang tua: Papa dan Mama, terima kasih banyak atas doa dan dukungan yang diberikan kepada peneliti. Sehingga peneliti merasa bersemangat untuk menyelesaikan skripsi ini.

2. Dosen Pembimbing skripsi, Bpk. Novri Susan yang telah banyak meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, masukan dan motivasi kepada peneliti dalam mengerjakan skripsi mulai tahap awal hingga akhir skripsi ini mampu selesai dengan tepat waktu,
3. Ketua Departemen Sosiologi, Bpk. Herwanto, MA yang sudah banyak memberikan bimbingan pada peneliti pada saat mengikuti mata kuliah Proposal Skripsi Sosiologi dan memberikan inspirasi mengenai topik skripsi.
4. Niko sebagai adek yang terkadang usil tapi tetap mau membantu kakaknya dan mengantar dalam mencari informan
5. Izza dan alvi yang telah meluangkan waktu, informasi dan dukungan dalam proses mengerjakan dan menyelesaikan skripsi.
6. Supyan yang telah banyak memberikan waktu untuk berdiskusi dan memberikan dukungan serta perhatian saat proses mengerjakan skripsi.
7. Donna, izza, panca, alvi, yang telah memberikan dukungan dan doa kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi.
8. Triyas yang selalu memberikan semangat dan dukungan, mengingatkan untuk selalu menyelesaikan. Terima kasih atas semua yang diberikan selama ini 😊
9. Seluruh staf pengajar di Departemen Sosiologi, antara lain: Bpk Sudarso, Bpk Hotman Siahaan, Bpk Doddy, Ibu Tutik, Bpk Benny Sumbodo, Bpk Bagong Suyanto, Ibu Sutinah, Bpk Musta'in Mashud, Ibu Siti Masudah, Bpk Subgyo Adam, Bpk Edy Herry, Ibu Emmy Susanti, Bpk Karnaji, Bpk

Wirawan, Ibu Udji Asiyah dan Bpk Novri. Terima kasih atas semua ilmu yang bapak/ibu berikan selama ini.

10. Seluruh teman-teman SOCIOHEROES, Sosiologi Angkatan 2011, yang telah memberikan informasi, inspirasi dan dukungan dalam proses mengerjakan hingga menyelesaikan skripsi. Dan terima kasih atas kebersamaan selama ini. ☺
11. Terima kasih untuk keluarga baruku “KOST CANTIK” yang selalu memberi dukungan, bantuan untuk mengerjakan skripsi. Terutama untuk Arum yang selalu menemani. ☺
12. Dan untuk Mbak Sukma dan Mas Indra terima kasih atas bantuannya sejak awal kuliah hingga proses skripsi berlangsung.
13. Terima kasih yang sebesar-besarnya tentunya kepada para informan yang telah bersedia meluangkan waktunya dan memberikan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti.